

ABSTRAK

ANALISIS DIVERSIFIKASI KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

DESMARITA NUGRAHANTI

Diversifikasi konsumsi pangan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan perbaikan gizi serta untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, terlaksananya diversifikasi konsumsi pangan dimaksudkan mengurangi konsumsi beras agar mengubah pola konsumsi pangan menjadi lebih beragam dan bergizi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis (1) alokasi pengeluaran dan tingkat kesejahteraan rumah tangga (RT) di Provinsi Lampung; (2) tingkat diversifikasi konsumsi pangan RT di Provinsi Lampung; dan (3) pengaruh faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *cross section* yang berasal dari SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Konsumsi dan Pengeluaran tahun 2019. Pengambilan data dilakukan di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung pada bulan November 2020 - Januari 2021. Data dianalisis menggunakan (1) *food share*; (2) Indeks Berry; dan (3) metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengeluaran RT di Provinsi Lampung masih didominasi pengeluaran makanan sebesar Rp 1.768.297,05/bulan. Nilai *food share* adalah sebesar 56,61 persen yang menunjukkan bahwa RT di Provinsi Lampung dikategorikan sebagai RT prasejahtera. Tingkat kesejahteraan RT di perkotaan didominasi RT sejahtera (39,35 %) sedangkan di perdesaan didominasi RT belum sejahtera (47,47 %). Tingkat diversifikasi konsumsi pangan RT di Provinsi Lampung masih dalam kategori sedang dengan rata-rata Indeks Berry 0,822. Faktor-faktor yang memengaruhi diversifikasi konsumsi pangan RT adalah pendapatan RT, jumlah anggota rumah tangga (ART), umur kepala rumah tangga (KRT), pendidikan ibu, tipe wilayah, jenis kelamin KRT dan kesejahteraan.

Kata kunci : diversifikasi konsumsi, Indeks Berry, kesejahteraan

ABSTRACT

ANALYSIS OF HOUSEHOLD FOOD CONSUMPTION DIVERCIFICATION IN LAMPUNG PROVINCE

By

DESMARITA NUGRAHANTI

Diversification of food consumption has a very important role in efforts to improve nutrition and to obtain quality human resources. In addition, the implementation of food consumption diversification is intended to reduce rice consumption in order to change food consumption patterns to become more diverse and nutritious. The objectives of this research analyze (1) the allocation of household expenditures and the level of household welfare in Lampung Province; (2) level of diversification of household food consumption in Lampung Province; (3) and the factors that influence the diversification of household food consumption in Lampung Province. This research use secondary data in the form of cross-sectional data from SUSENAS (Nasional Socio-Economic Survey) Consumption and Expenditure in 2019. Data collection was carried out at the Central Bureau of Statistic (BPS) of Province Lampung in November 2020 - January 2021. The data were analyzed using (1) the food share; (2) Berry Index; (3) multiple linier regression. The results of research indicate that household expenditures in Lampung Province are still dominated by food expenditures of Rp 1.768.297,05/month. The food share value is 56,61 percent, which indicates that households in Lampung Province are categorized as pre-prosperous households. The level of household welfare in urban areas is dominated by prosperous households (39,35%) while in rural areas it is dominated by households that not yet prosperous (47,47%). The level of diversification of household food consumption in Lampung Province is still in the medium diversification category with an average Berry Index of 0,822. The factors that influence the diversification of household food consumption are household income, number of household members, age of the head of the household, mother's education, regional, gender of head household and welfare.

Key word : consumption diversification, Berry Index, welfare.